

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) Indonesia yang memiliki tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, peredaran gelap psikotropika, precursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali badan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNNP Sumatera Selatan dipimpin oleh kepala yang bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tugas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan adalah melakukan Rehabilitasi kepada orang-orang atau masyarakat yang terdampak ketergantungan pada obat-obatan terlarang yang menyebabkan penyalahgunaan narkotika, berbagai program Rehabilitasi Narkoba karena itu langkah yang akan dilakukan dalam penanganan penyalahgunaan narkoba bagi orang-orang yang menyalahgunakan narkoba yang sedang menjalankan proses Hukum, Yakni Pasal 54 dan 56 undang-undang narkotika mengatur kewajiban penyalahgunaan untuk melakukan rehabilitasi baik rehabilitasi social maupun medis yang akan dijalani oleh yang bersangkutan yakni penyalahgunaan narkoba yang sangat diharapkan bisa membuat korban kembali produktif dan terbebas dari ketergantungan narkoba.

Semakin berkembangnya Teknologi Informasi maka proses pengolahan data pasien rehabilitas narkoba pada BNNP seharusnya tidak lagi menggunakan metode manual yakni menggunakan kertas dan buku untuk mencatat data pasien rehabilitasi yang datang ke klinik BNNP. Proses pengolahan data pasien yang masih manual ini menyebabkan kurangnya keamanan data pasien rehabilitasi karna besarnya kemungkinan data tersebut hilang, atau buku tersebut mengalami kerusakan, serta memakan waktu yang sangat banyak untuk melakukan proses pendataan pasien rehabilitasi, pasien rehabilitasi akan diberikan kertas formulir yang berisikan data pribadi yang akan diisi jika selesai diisi maka formulir tersebut akan di simpan didalam angket dan ditempatkan didalam lemari kantor, proses pengisian formulir manual

seperti ini menyebabkan penumpukan kertas yang ada didalam lemari sehingga lama-kelamaan lemari akan penuh dan tidak ada lagi rehabilitasi dengan baik dan penyimpanan yg effesien sedangkan data pasien rehabilitasi tersebut bersifat rahasia.

Dengan permasalahan yang ada diatas diharapkan sistem yang akan dibuat ini bisa membantu proses pengolahan data pasien rehabilitasi pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan terutama pada Bagian Klinik untuk meningkatkan pelayan dan kinerja admin, dokter, konselor, serta Pasien Rehabilitasi. Sistem yang akan dibuat ini dibangun menggunakan Framework Laravel. Framework Laravel adalah framework dari PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan kosen MVC (Model View Controller). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang tertulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dan menyediakan sintkas yang ekspresif, jelas, dan menghemat waktu. Selain itu, berikut penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu "*Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Komite Menggunakan Web Engineering*", Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pengelolaan keuangan komite yang dapat mengatasi permasalahan dalam pengelolaan keuangan komite sekolah, serta menghasilkan laporan dan transparansi keuangan komite secara realtime. Hasil pengujian fungsionalitas menggunakan metode blackbox testing mendapatkan hasil 100% untuk kesesuaian fungsi sistem yang dibuat, serta pengujian web quality 4.0 untuk pengujian penerimaan dari sisi pengguna mendapatkan hasil sebesar 87,6% dengan hasil kriteria sangat baik untuk aplikasi pengelolaan keuangan komite sekolah pada SMK Negeri 1 Gedong Tataan. Namun aplikasi pengelolaan keuangan komite sekolah perlu disempurnakan untuk keamanan data dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini adalah "Bagaimana cara merancang Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rehabilitasi Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Framework Laravel"

### **1.3 Batasan masalah**

Pada penelitian ini terdapat batasan-batasan masalah seperti:

1. Metode pengembangan sistem di buat menggunakan FrameworkLaravel
2. Sistem ini di buat untuk pengolahan data pasien rehabilitasi, daftar pasien rehabilitasi, jadwal pasien rehab dan nama konselor, data kehadiran pasien rehab dan rekam medis pasien rehab.
3. Sistem bisa di akses oleh admin atau konseloryang akan mengolah sistem tersebut.
4. Sistem ini hanya bisa di akses user (pasien) untuk mengetahui hasil rekam pasien.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk membantu Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Khusus nya bagian Klinik Rehabilitas agar kedepan nya bisa terkomputerisasi.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa:

1. Hasil dari perancangan sistem informasi pengolahan data pasien rehabilitasi nakoba menggunakan framework laravel
2. Bagi konselor dan dokter dapat mempermudah proses pengolahan data pasien rehabilitasi secara cepat dan efesien
3. Bagi Pasien rehabilitasi data pasien rehabilitasi akan tersimpan didalam sistem dengan aman dan benar
4. Pasien akan mendapatkan hasil rekam medis

#### **1.6.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada Lembaga Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Jl. Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 dan diperkirakan berakhir hingga bulan Januari 2021.

## 1.6.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah istilah dalam Bahasa Inggris *Descriptive Research* yang disebut dengan penelitian taksonomik. Inti dari penelitian ini adalah mengungkap fenomena sosial dan gejala sosial secara spesifik di dalam kehidupan masyarakat. Penelitian deskriptif ini adalah mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini (Sujana dan Ibrahim, 1989:65). Penelitian deskriptif ini berfungsi sebagai pemecahan praktik dari pada pengembangan ilmu pengetahuan.

## 1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Gulo (2002:110), "Metode pengumpulan data merupakan aktifitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian" metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Pengamatan Langsung (Observasi) yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung ke Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

### 2. Wawancara

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, dengan karyawan klinik, dokter klinik rehabilitasi, konselor rehabilitasi. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pihak klinik pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

### 3. Studi Pustaka (*Literature*)

Merupakan metode pengumpulan data dari sumber yang dapat dijadikan rujukan seperti buku-buku, jurnal ataupun referensi lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode web engineering, metode web engineering ini memerlukan pendekatan yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada setiap tahapan Desain. Tahapan web engineering meliputi:

1. Komunikasi pelanggan (*Customer Communication*)

Tahap ini penulis berkomunikasi dengan user untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam system informasi rehabilitasi narkoba nantinya, melalui proses wawancara dengan user secara langsung.

2. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini harus memahami semua kebutuhan yang akan diperlukan dalam pengembangan system agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

3. Pemodelan (*modeling*)

Pada tahap ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan dilakukan pembuatan pemodelan system. Pada pembangunan system ini pemodelan yang digunakan adalah *Unified Modeling Language(UML)*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Use Case Diagram*, dan *Class Diagram*.

4. Pengujian *system*

Pengujian system ini bagian penting dari pengembangan perangkat lunak, pengujian dilakukan untuk menjamin dan menjaga system agar berekerja dengan baik.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan, dapat diuraikan sebagai berikut

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam BAB ini, berisi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi penjelasan terkait marketplace, serta uraian mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melaksanakan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan, pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang implementasi sistem secara detail. Sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen tools, atau bahasa pemrograman yang dipakai.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Yaitu bagian terakhir yang memuat kesimpulan dan juga saran dari peneliti untuk pengembangan selanjutnya

Universitas Bina  
Dharma

